

## Hubungan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa

Saddam Hussein Inonu

[Saddam.unonu@yahoo.com](mailto:Saddam.unonu@yahoo.com)

Universitas satu nusa lampung

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk : Mengetahui pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) Siswa, mengetahui Motivasi Berwirausaha Siswa dan mengetahui hubungan antara pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran yang berjumlah 50 orang, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas Pemasaran 1 dan Pemasaran 2. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total. Teknik Pengambilan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) siswa di SMKN 4 Bandar Lampung berada di kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 35. 2) Motivasi berwirausaha siswa di SMKN 4 Bandar Lampung di kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 32,2 . 3) Hubungan antara pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMKN 4 Bandar Lampung, berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $r_{hitung} = 0,803 > r_{tabel} = 0,284$ . Melalui pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 9,335 > t_{tabel} = 2,011$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat (Tinggi) antara pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMKN 4 Bandar Lampung.

**Kata Kunci : Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Motivasi Berwirausaha**

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar bagi seseorang sehingga dapat merubah perilaku dan pikiran seseorang agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Menurut *Crow and Crow* (dalam Fuad, 2008 : 4) Pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan, mampu menciptakan inovasi baru dan mencetak lulusan yang kompetitif yang mampu bersaing dengan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan di selenggarakan untuk memasuki lapangan kerja atau mengikuti kependidikan keprofesian. Menurut Fuad (2008 : 24) Pendidikan kejuruan berfungsi untuk mempersiapkan pelajar memasuki lapangan kerja, sesuai dengan kejuruan yang diikutinya atau mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat pendidikan tinggi. Praktik kerja lapangan SMK mempunyai visi dan misi yaitu mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang profesional yang memiliki kesiapan kerja. Saat peserta didik mengikuti melaksanakan praktik kerja lapangan peserta didik diberikan kesempatan untuk melatih keterampilan atau potensi dalam dirinya di dunia kerja agar memiliki etos kerja yang tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yakni tahap persiapan yang berkaitan dengan semua yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKL, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi atau penilaian akhir. Pelaksanaan praktik kerja lapangan masih mengalami kendala yang sering dialami oleh siswa seperti tidak memiliki pekerjaan dan kurangnya keaktifan siswa saat melaksanakan PKL. Para pencari kerja semakin tinggi hal ini tidak sebanding dengan ketersediaannya lapangan kerja yang semakin sempit. Oleh karena itu, diperlukannya seseorang yang dapat menciptakan sesuatu yang baru yang dapat mengurangi pengangguran. Pelaksanaan PKL memberikan pengalaman dan keterampilan

bekerja profesional. Sehingga secara tidak langsung membentuk mental dan keberanian berwirausaha sehingga siswa termotivasi untuk membuka usaha.

Menurut Kasmir (2011:21) mengemukakan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai dan berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan cara menciptakan sesuatu yang baru agar mencapai hasil yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan motivasi seseorang, praktik kerja lapangan memberikan manfaat yang sangat berguna bagi peserta didik dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup peserta didik. Dengan mengikuti pelaksanaan praktik kerja lapangan tersebut peserta didik memiliki keinginan berwirausaha, keberanian mengambil resiko, lebih bertanggung jawab sehingga menyebabkan timbulnya motivasi dalam diri peserta didik untuk berwirausaha.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan Pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara pelaksanaan PKL terhadap motivasi berwirausaha siswa. Dengan cara mengumpulkan data-data yang akurat yang di peroleh dari penelitian kemudian di hitung dengan menggunakan statistik atau menggunakan rumus *korelasi product moment*. populasi adalah sejumlah subjek/objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 50 orang. Sampel penelitian adalah siswa kelas XII Kompetensi keahlian Pemasaran yang berjumlah 50 orang. Menurut Arikunto (2006: 134) apabila sampel lebih dari 100 orang maka pengambilan sampel menggunakan rumus 10% - 15% atau 20% - 25%. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel total. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah: analisis data deskriptif, analisis rata-rata (mean) dan Korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau *ratio* dan sumber data dari dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:228).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1.1 Skala penilaian Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMKN 4 Bandar Lampung**

<b>No</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1.	43 - 52	Sangat Baik
2.	33 - 42	Baik
3.	23 - 32	Cukup
4.	13 - 22	Kurang

*(Sumber: olahan data primer)*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran, diperoleh nilai rata-rata sebesar 35

yakni berada pada interval antara (33 - 42). Berarti pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) siswa kelas XII Kompetensi Keahlian di SMKN 4 Bandar Lampung dikategorikan “Baik”.

**Tabel 1.2 Skala penilaian Motivasi Berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran**

No	Interval Nilai	Kategori
1.	39 - 48	Sangat Tinggi
2.	30 - 38	Tinggi
3.	21 - 29	Sedang
4.	12 - 20	Rendah

(Sumber: olahan data primer)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran, diperoleh nilai rata-rata sebesar 32,2 yakni berada pada interval antara (30 - 48) . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian di SMKN 4 Bandar Lampung dikategorikan “Tinggi”. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yakni variabel X dan variabel Y dapat menggunakan rumus *korelasi product moment*. Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha.

**Table 1.3 tabel interpretasi korelasi product moment yang berpedoman menurut Sudijono (2012:193).**

Besarnya $r_{xy}$	Interpretasi
0.00 – 0.20	Korelasi X dan Y sangat lemah (dianggap tidak ada korelasi)
0.20 – 0.40	Korelasi X dan Y lemah (rendah)
0.40 – 0.70	Korelasi X dan Y sedang (cukup)
0.70 – 0.90	Korelasi X dan Y kuat (tinggi)
0.90 – 1.00	Korelasi X dan Y sangat kuat (Sangat Tinggi)

(sumber: olahan data primer)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,803. Selanjutnya adalah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% (0,05) dan taraf 1% (0,01). Dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,803 > 0,284$  pada taraf 5% dan  $0,803 > 0,368$  pada taraf 1%. Dengan demikian hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang positif dan kuat atau tinggi antara pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMKN 4 Bandar Lampung. Kemudian untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan (berarti) atau tidak. Dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan cara menghitungnya dengan menggunakan rumus uji t. Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 48$  maka diperoleh  $t_{hitung} = 9,335$ .  $t_{tabel}$  untuk 5% = 2,011 dan untuk 1% = 2,682. Dari hasil perhitungan ternyata  $t_{hitung} = 9,335 > t_{tabel} = 2,011$  sehingga Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) diterima sedangkan Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) ditolak. Jadi berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat (Tinggi) antara pelaksanaan praktik kerja Lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMKN 4 Bandar Lampung.

## PEMBAHASAN

Program praktik kerja lapangan (PKL) yang diterapkan oleh sekolah berguna untuk menghasilkan tamatan yang dapat bersaing di dunia kerja dan membentuk kesiapan agar siswa memiliki keterampilan. Pelaksanaan PKL di SMKN 4 Bandar Lampung kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran, menurut Pokja SMKN 4 Bandar Lampung dilaksanakan dari tanggal 1 maret sampai 31 mei 2021. Siswa ditempatkan di Dunia Usaha/Industri yang merupakan institusi yang bekerja sama dengan pihak sekolah SMKN 4 Bandar Lampung, baik yang berada di provinsi Bengkulu maupun diluar provinsi Bengkulu. Menurut Pokja PKL

SMKN 4 Bandar Lampung, PKL merupakan bentuk dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di industri atau dunia kerja dan penilaian hasil belajar dilakukan secara menyeluruh pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Praktik kerja lapangan (PKL) memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa yaitu memiliki pengalaman, pengetahuan, dan kesempatan bekerja di dunia usaha/industri. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Retno Dwi Jayanti dan Tri Sudarwanto (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,840 artinya pelaksanaan prakerin berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi keahlian sebesar 84% sedangkan sisanya 16% di pengaruhi Faktor Lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan rumus rata-rata tentang pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) diperoleh skor dengan nilai sebesar 35 yang berada pada interval antara 33-42. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMKN 4 Bandar Lampung dikategorikan “Baik”. Terdapat Hubungan antara Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap Motivasi berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMKN 4 Bandar Lampung sebagaimana ditunjukkan dari perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil perhitungan korelasi koefisien yang menunjukkan bahwa hasil nilai  $r_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,803 > 0,284$ . Hasil analisis pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $9,335 > 2,011$ . Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Maksudnya adalah jika pelaksanaan PKL siswa baik maka motivasi berwirausaha siswa juga akan semakin tinggi pula. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa bila dilihat dari interpretasi korelasi terdapat hubungan yang signifikan dan kuat (tinggi) antara pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMKN 4 Bandar Lampung.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang “Hubungan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Motivasi Berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian di SMKN 4 Bandar Lampung, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMKN 4 Bandar Lampung berada pada kategori “Baik” dengan nilai rata-rata sebesar 35. Hal ini sesuai dengan skala interval pelaksanaan PKL yaitu berada di antara 33 – 42. Motivasi berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMKN 4 Bandar Lampung menunjukkan pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata sebesar 32,2. Hal ini sesuai dengan skala interval motivasi berwirausaha yaitu berada di antara 30 – 38. Hubungan pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,803 > t_{tabel} = 0,284$ . Melalui pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,335 > t_{tabel} = 2,011$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat (Tinggi) antara pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMKN 4 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut: Diharapkan kepada siswa-siswi yang belum melaksanakan PKL hendaknya dapat mengikuti pelajaran produktif dan pembekalan PKL agar dapat mengikuti pelaksanaan PKL dengan sebaik-baiknya, supaya keterampilan dan pengalaman yang diperoleh di dunia kerja dapat di praktikkan di lingkungan sehari-hari yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Diharapkan kepada pihak sekolah hendaknya sebelum pelaksanaan PKL mengevaluasi ulang DU/I yang akan menjadi tempat praktik supaya semua siswa dari berbagai jurusan memiliki pekerjaan saat melaksanakan PKL.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Pemoivasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dikmenjur. 2008. *Pengertian Prakerin*. Diakses dari:  
<http://.blogspot.com/2016/02/pengertian-dan-manfaat-pengalaman.html>.  
22 November 2016. 09 58
- Farhan, 2012. *Ciri Ciri Orang Yang Bermotivasi Tinggi*. Diakses dari :  
[http://akhmadfarhan.com/ciri\\_ciri\\_orang\\_bermotivasi\\_tinggi](http://akhmadfarhan.com/ciri_ciri_orang_bermotivasi_tinggi). 23 November 2016.
- Ihsan, Fuad . 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono . 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyadi, Adi. 2014. *Efektivitas Praktik Kerja Industri sesuai dengan Tuntutan Dunia Kerja*. Hal: 27 – 28. Diakses dari:  
<Http://journal.student.uny.ac.id/1208/pdf>. 21 Desember 2016.
- Nifah, Aisatun .2015. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), Efikasi Diri, Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Di SMK PGRI 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*. Hal: 33 -34. Diakses dari:  
<https://lib.unnes.ac.id/21406/1/71014/11284-s.pdf>. 22 November 2016.
- Oblivia, Vivin dkk. 2013. *Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat*. Hal:2. Diakses dari :  
[http://student.journal.petra.ac.id/index.php/manajemen\\_bisnis/article/view/250/191-pdf](http://student.journal.petra.ac.id/index.php/manajemen_bisnis/article/view/250/191-pdf). 22 November 2016
- Retno dkk. 2013. *Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII TN SMK Negeri 2 Nganjuk*. Hal: 7. Diakses dari :  
[http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/8154\\_pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/8154_pdf). 23 November 2016
- Sakti, Fajar, P. 2014. *Hubungan Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKNN 1 Seyegan*. Hal: 20-23. Diakses dari :

- <http://eprint.uny.ac.id/19081/1.pdf>. 23 November 2016
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- SMKN 1. 2015. *Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL)*. Kota Bengkulu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N.S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Suryani dkk, 2015. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sya'diyah, N.K. 2015. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), Afikasi Diri dan Kompetensi Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi*. *Jurnal pendidikan*. Hal:5. Diakses dari : <https://lib.unnes.ac.id/21406/1/71014/11284-s.pdf>. 22 November 2016.
- Tim Penyusun. 2015. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu